



LKjIP

LAPORAN

Kinerja-Instansi Pemerintah

2021



**Dinas Pertanian Perkebunan
Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Cianjur**

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah untuk merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan daerah, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, tujuannya mewujudkan administrasi pemerintahan yang mampu mendukung kelancaran tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintah daerah dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance*.

Terselenggaranya pemerintahan *good governance* merupakan persyaratan utama untuk dapat mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Penerapan sistem pertanggungjawaban dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah merupakan wujud pembangunan partisipatif sehingga dapat mengevaluasi kinerja pemerintahan selama satu tahun.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) digunakan untuk mengukur kinerja pemerintah sesuai dengan tugas pokok, fungsi, visi dan misi yang telah dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Cianjur serta merupakan persyaratan bagi setiap komponen pemerintahan dalam menyelenggarakan pemerintahan dalam penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan terpercaya.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja dinas kedepan. Kami mohon saran dan masukan untuk kesempurnaan penyusunan laporan pada tahun berikutnya. Terakhir, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Cianjur, Februari 2022
Plt. Kepala Dinas Tanaman Pangan
Hortikultura Perkebunan Dan Ketahanan
Pangan
Kabupaten Cianjur,

AHMAD RIFA'I AZHARI, S.Sos, M.Si
NIP. 196801021996031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Dasar Hukum	3
1.4. Gambaran Umum Unit Kerja	5
1.4.1. Kedudukan	5
1.4.2. Tugas Pokok	5
1.4.3. Fungsi	5
1.4.4. Struktur Organisasi	6
II. PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. Rencana Strategis Organisasi	8
2.2 Perjanjian Kinerja	13
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2021	15
III. AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	16
3.1.1 Pengukuran Kinerja	17
3.1.2 Efisiensi	18
3.2 Realisasi Anggaran	19
3.3 Analisa Kinerja	21
IV. PENUTUP	26
4.1 Kesimpulan	26
4.2 Saran	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Strategis Jangka Menengah.....	13
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Eselon II.....	14
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Eselon II.....	14
Tabel 4. Anggaran Belanja Langsung (tanpa Anggaran Non-Urusan)	15
Tabel 5. Pengukuran Kinerja.....	17
Tabel 6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	18
Tabel 7. Realisasi Kinerja dan Anggaran	19
Tabel 8. Capaian Program Indikator Sasaran ke-1	21
Tabel 9. Capaian Program Indikator Sasaran ke-2	23
Tabel 10. Capaian Program Indikator Sasaran ke-3.....	24

DAFTAR GAMBAR

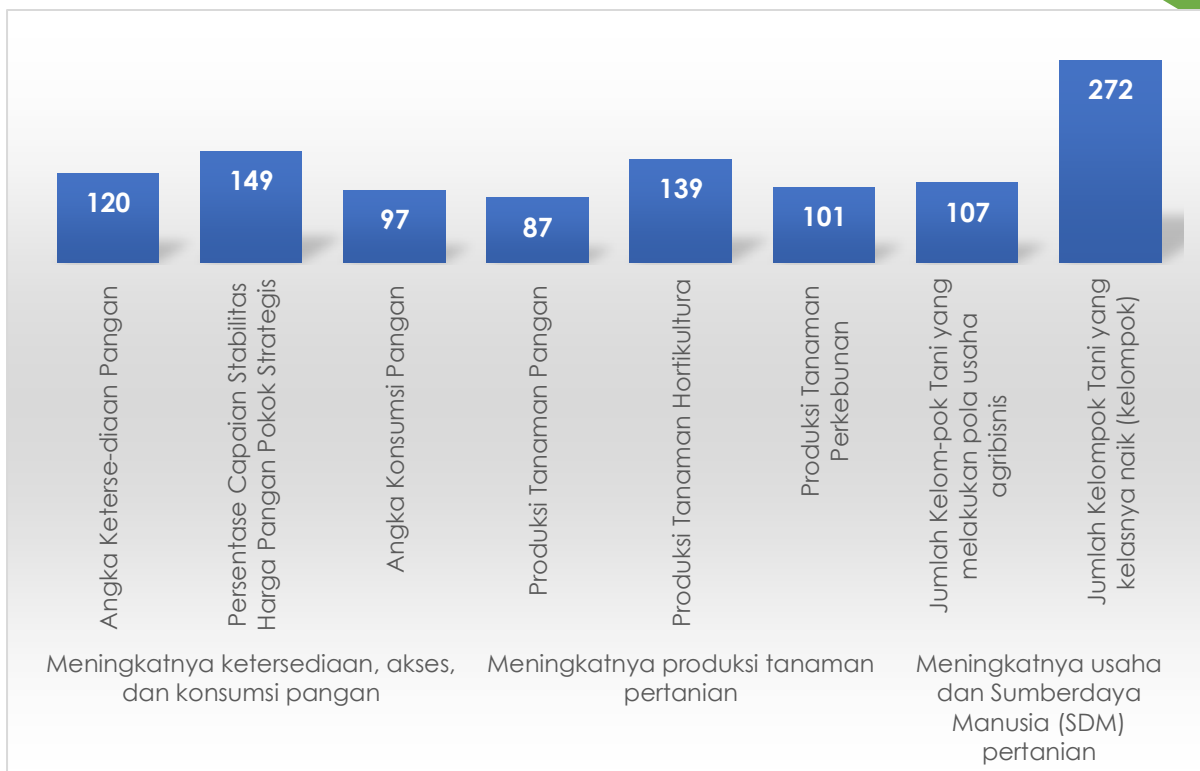
Gambar 1. Persentase Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021	vi
Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Perkebunan	7

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur Tahun 2021 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian indikator sasaran sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tahun 2016-2021. Laporan Kinerja juga merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas dan bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur memiliki jumlah Sasaran Strategis sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) berjumlah 8 (delapan) indikator.

Penilaian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur dengan Indikator Kerja Utama (IKU). Capaian Kinerja pada Tahun 2021 menunjukkan sebanyak 6 (enam) IKU menghasilkan capaian **melebihi target** yang ditetapkan. Terdapat 2 (dua) IKU **tidak memenuhi target** sebagaimana terlihat pada Gambar 1 di bawah ini. Capaian kinerja tersebut diperoleh dari pelaksanaan sebanyak 8 (delapan) program, 12 (dua belas) kegiatan dan 20 (dua puluh) sub kegiatan.



Gambar 1. Persentase Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021

Secara umum capaian kinerja Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura pada Tahun 2021 masuk kategori Sangat Baik (di atas 100 persen) namun masih terdapat 2 (dua) sasaran yang belum mencapai target yang diharapkan sehingga kedepan perlu melakukan langkah-langkah untuk perbaikan.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Pembangunan pertanian merupakan salah satu bagian yang pada akhirnya harus dilaksanakan secara keseluruhan dan berkelanjutan karena menyangkut berbagai aspek seperti ekonomi, ekologi, lingkungan, pengembangan wilayah dan banyaknya tenaga kerja yang terlibat serta menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian sehingga berdampak pada kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Beberapa alasan yang mendasari pentingnya sektor pertanian diantaranya :

1. Potensi sumber dayanya yang besar dan beragam,
2. Pangsa terhadap pendapatan nasional cukup besar,
3. Besarnya penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini , dan
4. Menjadi basis pertumbuhan di pedesaan.

Selain itu, pembangunan pada sektor pertanian selalu diidentikkan dengan ketersediaan pangan atau ketahanan pangan. Ketersediaan pangan juga menjadi salah satu indikator berhasil tidaknya program pembangunan pertanian, sehingga ketahanan pangan harus menjadi prioritas utama pembangunan pada bidang pertanian, mengingat luas wilayah, keanekaragaman komoditas pangan dan sumber daya manusia masih memungkinkan untuk berswasembada.

Dalam struktur perekonomian di Kabupaten Cianjur, sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting, dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian yang dominan. Daya serap lapangan kerja sektor pertanian masih tinggi sehingga sektor pertanian masih menjadi tulang punggung perekonomian di Cianjur.

Kabupaten Cianjur mempunyai potensi sumber daya alam yang cukup besar dan juga teknologi pertanian dapat terus dikembangkan untuk melakukan budidaya pertanian. Dengan demikian Kabupaten Cianjur dapat berperan besar sebagai penyangga kebutuhan produk pertanian bagi ibu kota.

Namun demikian, terdapat tantangan dan hambatan di sektor pertanian diantaranya terjadinya konversi lahan pertanian, buruh tani semakin langka,

dan juga masalah pemasaran hasil pertanian yang masih terkendala. Untuk menghadapi permasalahan di sektor pertanian tersebut diupayakan melalui program dan kegiatan yang didapat melalui suatu proses perencanaan, dan juga dalam rangka pencapaian visi dan misi Pembangunan Pertanian, serta dalam perannya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Cianjur.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dengan tujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi yang menyusun perjanjian kinerja dan menyajikan informasi tentang :

1. Uraian singkat organisasi;
2. Rencana dan target kinerja yang ditetapkan;
3. Pengukuran kinerja;
4. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur sebagai instansi penyelenggaraan pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur merupakan salah satu Perangkat Daerah yang memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur Tahun 2021 ini merupakan wujud pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai satuan kerja perangkat daerah yang melaksanakan kebijakan teknis, pengelolaan dan pembangunan urusan pangan dan pertanian demi terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*). Selain itu, laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang mengacu kepada Rencana Kerja

(Renja) dan Penetapan Kinerja (Tapkin) Tahun 2021 sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur Tahun 2016-2021.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan manajemen sebagai upaya peningkatan kinerja (*performance improvement*) baik dalam bentuk regulasi, distribusi maupun alokasi sumber daya yang dimiliki Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur.

Sedangkan tujuan dari penyusunan Laporan ini adalah untuk :

1. Memberikan informasi capaian kinerja Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.
2. Memberikan bahan evaluasi sebagai masukan untuk peningkatan akuntabilitas Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur
3. Umpan balik bagi peningkatan kinerja Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur
4. Peningkatan kredibilitas terhadap pemberi wewenang.
5. Mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas, sehingga tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dapat dilaksanakan lebih efektif, efisien dan responsive sehingga dalam menjalankan tugas dan perannya dapat sesuai dengan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik, melalui penyajian gambaran atas pelaksanaan tugas yang diemban dalam berbagai program dan kegiatan selama Tahun Anggaran 2021.

1.3 Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur Tahun Anggaran 2021 mempertimbangkan landasan hukum, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 08 Tahun 2011 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Cianjur;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 09 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Tahun 2011 Kabupaten Cianjur Nomor 37 seri D);
13. Peraturan Daerah tentang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cianjur Tahun 2011-2031;

14. Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur
15. Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tahun 2016-2021

1.4. Gambaran Umum Unit Kerja

1.4.1. Kedudukan

Kedudukan Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur, dan Peraturan Bupati Kabupaten Cianjur Nomor 64 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Unit Organisasi di Lingkungan Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur.

1.4.2. Tugas Pokok

Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian dan urusan pemerintahan di bidang pangan.

1.4.3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan dinas di bidang perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, evaluasi dan laporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan.
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan daerah bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dinas sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

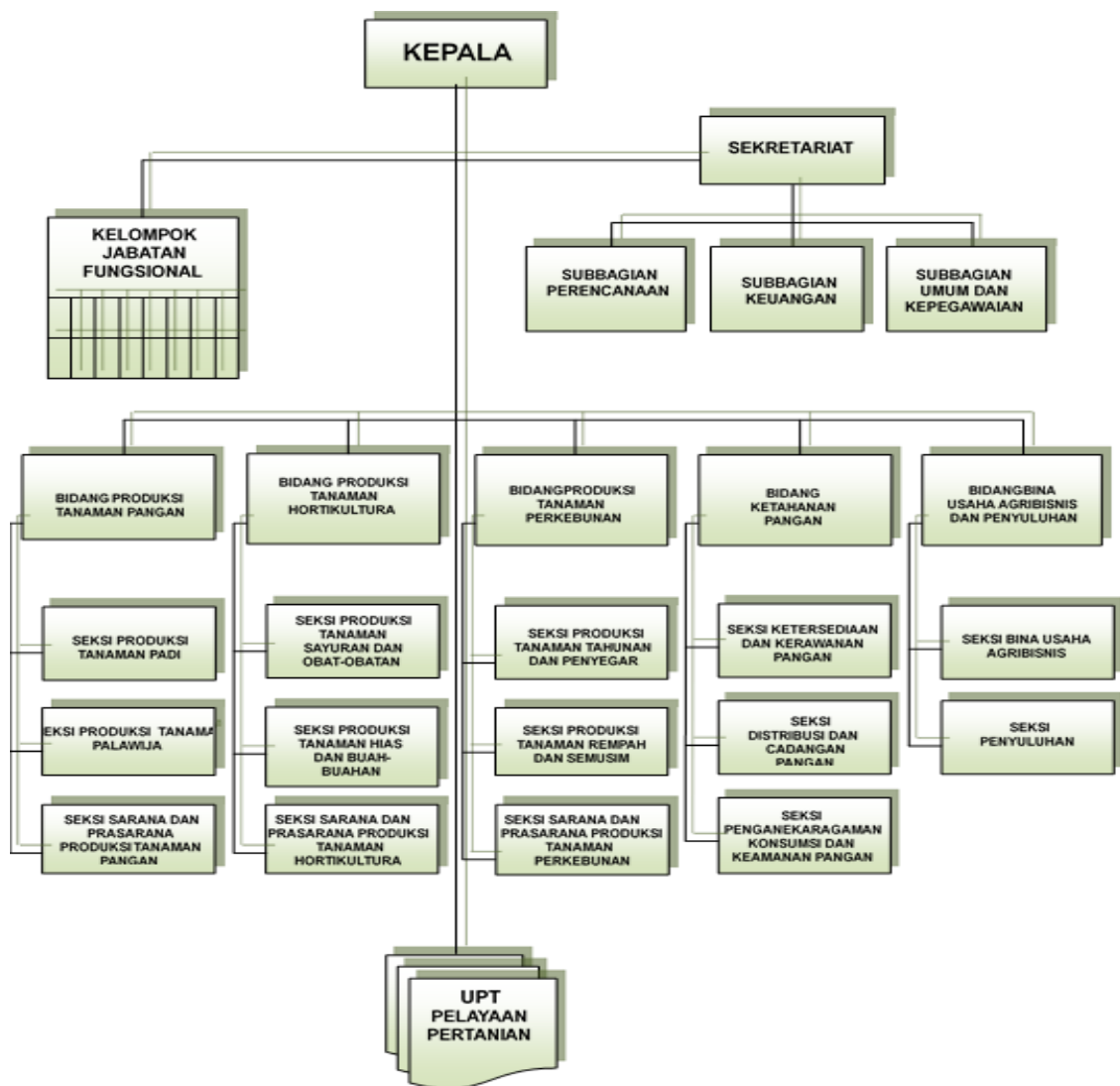
1.4.4. Struktur Organisasi

Tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur dituangkan dalam susunan organisasi yang mampu menjamin terlaksananya tugas pokok dan fungsi secara efektif dan efisien. Susunan Organisasi beserta uraian tata kerja yang komprehensif menggambarkan wewenang dan tanggung jawab setiap unsur organisasi tentang pengendalian dan interaksi antara pimpinan dan bawahan serta mekanisme koordinasi internal organisasi guna menjamin kesepahaman, kesatuan arah dan keterpaduan dalam pencapaian tujuan organisasi. Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur membentuk susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas,
- b. Sekretariat, membawahkan :
 - b.1 Subbagian Perencanaan.
 - b.2 Subbagian Keuangan.
 - b.3 Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Produksi Tanaman Pangan, membawahkan :
 - c.1. Seksi Produksi Tanaman Padi.
 - c.2. Seksi Produksi Tanaman Palawija.
 - c.3. Seksi Sarana dan Prasarana Produksi Tanaman Pangan.
- d. Bidang Produksi Tanaman Hortikultura, membawahkan :
 - d.1. Seksi Produksi Tanaman Sayuran dan Obat-obatan.
 - d.2. Seksi Produksi Tanaman Hias dan Buah-buahan.
 - d.3. Seksi Sarana dan Prasarana Produksi Tanaman Hortikultura.
- e. Bidang Produksi Tanaman Perkebunan, membawahkan :
 - e.1. Seksi Produksi Tanaman Tahunan dan Penyegar.
 - e.2. Seksi Produksi Tanaman Rempah dan Semusim.
 - e.3. Seksi Sarana dan Prasarana Produksi Tanaman Perkebunan
- f. Bidang Ketahanan Pangan, membawahkan
 - f.1. Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan.
 - f.2. Seksi Distribusi dan Cadangan Pangan.
 - f.3. Seksi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.

- g. Bidang Bina Usaha Agribisnis dan Penyuluhan, membawahkan :
 - g.1. Seksi Bina Usaha Agribisnis.
 - g.2. Seksi Penyuluhan.
- h. UPTD Pelayanan Pertanian
- i. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur



II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Perencanaan Strategis adalah proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan yang beresiko, yaitu dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasikannya untuk pelaksanaan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik. Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya yang diharapkan. Dengan adanya perencanaan strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cianjur Tahun 2016-2021 dituangkan kedalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021 yang berisi penjabaran visi misi Pemerintah Daerah dan program pembangunan yang direncanakan dalam kurun waktu lima tahun. Renstra tersebut berisi strategi pokok dalam penjabaran agenda pembangunan jangka menengah, serta acuan kerja bagi Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan telaahan maupun review atas isu-isu strategis maupun dokumen perencanaan lainnya maka beberapa isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan produktifitas, kualitas dan kontinuitas produk tanaman pertanian/perkebunan yang belum optimal dalam menghadapi persaingan global.
2. Belum optimalnya ketersediaan infrastruktur, sarana prasarana lahan dan air.
3. Belum meratanya inovasi pengembangan teknologi budidaya dan pasca panen tanaman pertanian/perkebunan.
4. Belum optimalnya kemampuan petani dalam mengadopsi inovasi teknologi budidaya dan pasca panen tanaman pertanian/perkebunan.

5. Luas garapan lahan petani sangat terbatas dan banyak status petani sebagai buruh, sewa atau bagi hasil yang berdampak pada pendapatan yang rendah.
6. Pengendalian dan pencegahan alih fungsi lahan perseorangan yang sulit dikendalikan.
7. Belum optimalnya penanganan pengaruh iklim global terhadap gangguan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), kekeringan dan banjir.
8. Belum meratanya pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dan petugas yang berorientasi agribisnis.
9. Masih lemahnya posisi tawar petani pada komoditas tertentu dan belum meratanya informasi pasar di tingkat usaha tani.
10. Masih terbatasnya kebijakan ekonomi dan akses permodalan yang berpihak ke petani.
11. Masih luasnya lahan perkebunan dengan kondisi tanaman tua dan rusak.
12. Terbatasnya benih unggul tanaman pertanian/perkebunan yang bermutu dan bersertifikat.
13. Belum optimalnya kemitraan antar pelaku usaha pertanian/perkebunan.
14. Belum optimalnya pengembangan pemasaran komoditi unggulan utama Cianjur, contoh : teh, pandanwangi, dan komoditi lainnya.
15. Belum berkembangnya agrowisata di bidang pertanian/perkebunan.
16. Lemahnya akses pangan masyarakat.
17. Rendahnya kualitas konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Cianjur.
18. Tingginya ketergantungan masyarakat terhadap pangan pokok.
19. Tingginya prosentase penduduk rentan rawan pangan.
20. Belum terkendalikannya pengawasan dan keamanan pangan terutama pangan segar.

VISI

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) 2016 -2021 disebutkan bahwa pembangunan Kabupaten Cianjur diarahkan pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dengan Visi **“CIANJUR LEBIH MAJU DAN AGAMIS”**. Visi tersebut mengandung makna meningkatkan infrastruktur tata ruang dan lingkungan, meningkatkan sosial keagamaan, meningkatkan pendidikan dan kebudayaan, meningkatkan kesehatan, meningkatkan

ekonomi, meningkatkan agribisnis dan pariwisata serta meningkatkan tata kelola pemerintahan.

Sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan, Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura berupaya mewujudkan visi tersebut melalui Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan.

MISI

Dalam rangka pencapaian Visi “Cianjur Lebih Maju dan Agamis” selanjutnya dijabarkan Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan infrastruktur yang berwawasan lingkungan
2. Meningkatkan pembangunan keagamaan
3. Meningkatkan pembangunan manusia melalui akselerasi pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Misi yang terkait dengan kewenangan dan tupoksi Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura adalah Misi ke-3 yaitu “Meningkatkan Pembangunan Manusia melalui Akselerasi Pembangunan Bidang Pendidikan, Kesehatan dan **Ekonomi.**”

TUJUAN

Tujuan Dinas Pertanian Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura adalah :

1. Meningkatkan konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang, aman dan halal
2. Meningkatkan produksi tanaman pertanian yang berkualitas

Prioritas pembangunan diarahkan pada penguatan kapasitas pelaku agribisnis serta jaringan pemasaran regional. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan daya saing produk sehingga dapat bersaing dengan produk luar dengan tetap mengutamakan keunggulan lokal dalam pengembangannya, pengembangan diversifikasi produk olahan yang memiliki daya saing tinggi, pengembangan pengelolaan agribisnis melalui pembentukan badan usaha

berbasis manajemen agribisnis, penataan peran antar pelaku agribisnis dalam rantai produksi, pengembangan agribisnis yang diintegrasikan dengan industri pengolahan, peningkatan daya saing melalui inovasi, peningkatan standarisasi dan sertifikasi produk serta diversifikasi jenis usaha, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana promosi dan pemasaran produk, serta pemenuhan konsumsi lokal dan regional. Untuk mendukung terbangunnya sinergi antar pelaku agribisnis, maka perlu dikembangkan fasilitasi penguatan kemitraan usaha sehingga percepatan pembangunan agribisnis dapat terwujud.

Tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya mempunyai keterkaitan terhadap pencapaian misi ketiga, yaitu meningkatkan pembangunan manusia melalui akselerasi pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi dengan tujuan dan sasaran antara lain :

1. Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah berbasis kerakyatan melalui sasaran :
 - Menguatnya ekonomi daerah
 - Meningkatnya investasi daerah
 - Meningkatnya daya beli masyarakat
 - Meningkatnya ketersediaan lapangan kerja
2. Mengembangkan sektor unggulan secara terintegrasi melalui sasaran :
 - Meningkatnya ekonomi sektor agribisnis dan pariwisata

Strategi yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Cianjur untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut yaitu :

1. Meningkatkan daya saing investasi, tenaga kerja dan produk lokal, dengan arah kebijakan antara lain :
 - Pengembangan potensi pertanian, kelautan dan pesisir
 - Pengembangan ekonomi syariah dan pengembangan ekonomi pedesaan
 - Pembangunan kelembagaan usaha dan pasar berbasis potensi dan keunggulan lokal
2. Meningkatkan pengelolaan agribisnis dan pariwisata secara terpadu dan profesional, dengan arah kebijakan :
 - Pengembangan infrastruktur penunjang agribisnis dan pariwisata

- Penguatan kapasitas pelaku agribisnis, kemitraan usaha dan jaringan pemasaran
- Peningkatan daya saing produk dan pengembangan diversifikasi produk olahan
- Peningkatan standarisasi dan sertifikasi produk daerah, serta perlindungan konsumen
- Pengembangan industri dan perdagangan kecil dan menengah
- Percepatan pembangunan industri pariwisata daerah serta peningkatan pemasaran pariwisata

Dalam upaya pencapaian sasaran prioritas selanjutnya disusun dan ditetapkan kebijakan strategis sebagai langkah-langkah yang perlu dilaksanakan pada upaya pencapaian sasaran tersebut. Penetapan kebijakan tersebut diperlukan untuk mensinergiskan dan membangun keterpaduan langkah dan gerak pelaksanaan kegiatan-kegiatan, pengaturan tahap-tahap pencapaian tujuan berdasarkan prioritas, waktu, dan pertimbangan serta sebab-akibat antara program dan kegiatan yang saling berkaitan

Berlandaskan pelaksanaan, pencapaian, dan sebagai keberlanjutan perencanaan pembangunan tahap ke lima untuk lebih memantapkan penataan kembali pembangunan pertanian di Kabupaten Cianjur dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian, pengembangan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan sistem pengolahan dan pemasaran hasil serta kemitraan yang saling menguntungkan guna mendukung penguatan daya saing perekonomian pertanian yang kuat.

Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur pada Tahun 2021 menetapkan 3 sasaran strategis dengan indikator dan target seperti disajikan Pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Sasaran Strategis Jangka Menengah

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	Target dengan indikator sebanyak 8					Kondisi Akhir
					2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Meningkatnya ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan	1.1 Angka Ketersediaan Pangan	kkal/kap	3.771	2.255	2.283	2.400	2.400	2.400	2.400
		1.2 Persentase Capaian Stabilitas Harga Pangan Pokok Strategis	%	133,5	90	90	90	90	90	90
		1.3 Angka Konsumsi Pangan	kkal/kap	2181	2.050	2.075	2.150	2.150	2.150	2.150
2.	Meningkatnya produksi tanaman pertanian	2.1 Produksi Tanaman Pangan	Ton	1.222.281	1.109.850	1.119.247	1.158.478	1.159.450	1.160.947	1.160.947
		2.2 Produksi Tanaman Hortikultura	Ton	352.668	266.097	268.758	350.721	354.229	357.771	357.711
		2.3 Produksi Tanaman Perkebunan	Ton	45.623	46.500	48.500	50.500	52.500	54.500	54.500
3.	Meningkatnya usaha dan Sumberdaya Manusia (SDM) pertanian	3.1 Jumlah Kelompok Tani yang melakukan pola usaha agribisnis	Kelompok	-	20	20	30	30	30	130
		3.2 Jumlah Kelompok Tani yang kelasnya naik (kelompok)	Kelompok	-	25	25	100	100	100	350

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, akan terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dengan demikian, PK merupakan bentuk komitmen pimpinan atas target kinerja yang telah ditetapkan dan dituangkan di tingkat Dinas, Eselon III, dan Eselon IV. Perjanjian Kinerja ditetapkan dan ditandatangani oleh Kepala Dinas pada saat pelaksanaan Rapat Kerja. Perjanjian Kinerja memuat peta strategi, sasaran strategis, IKU, dan target IKU yang menjadi tanggung jawab masing-masing Bidang.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Eselon II

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan	Angka Ketersediaan Pangan (kkal/kap)	2.400
		Capaian Stabilitas Harga Pangan Pokok Strategis (%)	90
		Angka Konsumsi Pangan (kkal/kap)	2.150
2	Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian	Produksi Tanaman Pangan (Ton)	1.160.946
		Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)	54.500
		Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)	357.771
4	Meningkatnya usaha dan Sumberdaya Manusia (SDM) pertanian	Jumlah Kelompok Tani yang Melakukan Pola Usaha Agribisnis (Kelompok)	30
		Jumlah Kelompok Tani yang kelasnya naik (kelompok)	100

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Eselon II

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Rp. 967.400.000	DAK, DID
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 1.483.044.000	DAU/DID/DBH
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 223.756.100	DBH/DID
4	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 25.457.283.785	DBH/PAD/DAU/DAK
6	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 2.654.360.250	DBH-CHT
7	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 2,537,586,000	DBH-PROV
8	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 119.220.000	DAU
9	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 238.540.000	DID/DBH
10	Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.024.040.000	DBH-CHT/DID/DBH
	Jumlah Anggaran :	Rp. 34,705,230,135.00	

2.3 Rencana Anggaran Tahun 2021

Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Tahun 2021 mengelola anggaran belanja langsung sejumlah Rp. 34.705.230.135,00 (Tiga Puluh Empat Milyar Tujuh Ratus Lima Juta Dua Ratus Tiga Puluh Ribu Seratus Tiga Puluh Lima Rupiah) yang dilaksanakan dalam 9 Program, 19 Kegiatan dan 47 Sub Kegiatan. Jumlah Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis masing-masing sebanyak 8 program, 12 kegiatan dan 20 sub kegiatan.

Jumlah Anggaran Belanja Langsung yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebesar Rp. 9.247.946.350,00 (Sembilan Milyar Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah) dengan rincian disajikan pada Tabel 3 berikut :

**Tabel 4. Anggaran Belanja Langsung (tanpa Anggaran Non-Urusan)
per Sasaran Strategis**

No	Sasaran	Anggaran (Rp)	% Anggaran	Indikator Sasaran
1.	Meningkatnya ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan	2.674.200.100	28,92	1. Angka Ketersediaan Pangan (kkal/kap)
				1. Persentase Capaian Stabilitas Harga Pangan Pokok Strategis (%)
				2. Angka Konsumsi Pangan (kkal/kap)
2.	Meningkatnya produksi tanaman pertanian	5.311.166.250	57,43	1. Produksi Tanaman Pangan (Ton)
				2. Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)
				3. Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)
3.	Meningkatnya Usaha dan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian	1.262.580.000	13,65	1. Jumlah Kelompok Tani yang melakukan pola usaha agribisnis (Kelompok)
				2. Jumlah Kelompok Tani Yang Kelasnya Naik (kelompok)
	Jumlah	9,247,946,350	100,00	

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Laporan Kinerja Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur Tahun 2021 merupakan dokumen akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal yang penting dalam penyusunan laporan adalah pengukuran kinerja, evaluasi dan pengungkapan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan pelaporan kinerja adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai, selain hal tersebut juga sebagai upaya kesinambungan dalam meningkatkan kinerja.

Salah satu pondasi utama dalam menetapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja, yang dilaksanakan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan secara berkala (triwulan dan tahunan).

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja harus selaras dan dapat memenuhi kriteria spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu. Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama yang sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang dipilih dari seperangkat indikator kinerja setelah diidentifikasi; merupakan kinerja Eselon II serta merupakan indikator keluaran (*output*).

Gambaran terhadap pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang dijabarkan menurut indikator kinerja yang dicapai selama lima tahun ke belakang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura pada kurun lima tahun yang akan datang.

3.1.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Cianjur. Sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, bahwa kinerja diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran kinerja dinas atas pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan. Gambaran kinerja Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur Tahun 2021 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja yaitu dengan membandingkan antara target dengan capaian.

Selanjutnya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kegiatan di Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur dalam upayanya mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis maka perlu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja tahun 2021. Tabel 4 berikut menyajikan Realisasi Target IKU Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kab. Cianjur Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 5. Pengukuran Kinerja

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Capaian Tahun Sebelumnya	Tahun 2021			Target Akhir Renstra	Capaian Th 2021 Terhadap Target Akhir Renstra (%)	
				Target	Realisasi	% Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Meningkatnya ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan	1.1	Angka Ketersediaan Pangan (kkal/kap)	3.331	2,400	2.881	120	2.400	120
		1.2	Persentase Capaian Stabilitas Harga Pangan Pokok Strategis (%)	138	90	133,8	149	90.00	149
		1.3	Angka Konsumsi Pangan (kkal/kap)	2.085	2.150	2.084	97	2.150	97
2.	Meningkatnya produksi tanaman pertanian	2.1	Produksi Tanaman Pangan (Ton)	1.075.224	1,160,947	1,013,384	87	1.160.947	87
		2.2	Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)	464.671	357,771	495,967	139	357.771	139

		2.3	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)	52.771	54,500	54.772,66	101	54.500	97
3.	Meningkatnya usaha dan Sumberdaya Manusia (SDM) pertanian	3.1	Jumlah Kelompok Tani yang melakukan pola usaha agribisnis (Kelompok)	31	30	32	107	110	108
		3.2	Jumlah Kelompok Tani Yang Kelasnya Naik (Kelompok)	242	100	272	272	325	243

3.1.2 Efisiensi

Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Kegiatan dinilai efisien bila:

- Target output berhasil diwujudkan dengan menggunakan kuantitas input (biaya) yg lebih kecil dari rencananya.
- Kuantitas input tertentu menghasilkan output yg lebih besar dari standar (rencana).
- Input digunakan untuk menghasilkan target output yg direncanakan (tidak terdapat pemborosan sumber daya)

Tabel 6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	% Indikator Kinerja Yang \geq 100%	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan	1.1 Angka Ketersediaan Pangan (kkal/kap)	120	99.67	0.33
		1.2 Persentase Capaian Stabilitas Harga Pangan Pokok Strategis (%)	149		
		1.3 Angka Konsumsi Pangan (kkal/kap)	97		
2	Meningkatnya produksi tanaman pertanian	2.1 Produksi Tanaman Pangan (Ton)	87	98.33	1.67
		2.2 Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)	139		
		2.3 Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)	101		

3	Meningkatnya usaha dan Sumberdaya Manusia (SDM) pertanian	3.1	Jumlah Kelompok Tani yang melakukan pola usaha agribisnis (kelompok)	107	99.32	0.68
		3.2	Jumlah Kelompok Tani yang Kelasnya Naik (kelompok)	272		

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 6 (enam) dari 8 (delapan) sasaran kinerja menunjukkan hasil capaian indicator yang melebihi target serta penggunaan anggarannya lebih kecil dari pagu yang dialokasikan, artinya secara umum terdapat efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Tahun 2021.

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura dalam mencapai target sasaran yang telah ditentukan dalam Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini.

Tabel 7. Realisasi Kinerja dan Anggaran

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Nama Program	Keuangan			
			Target	Realisasi	% Realisasi		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan	1.1	Angka Ketersediaan Pangan (kkal/kap)	2.400	2.881	120				
		1.2	Persentase Capaian Stabilitas Harga Pangan Pokok Strategis	90	133,8	149				
		1.3	Angka Konsumsi Pangan (kkal/kap)	2.150	2.084	97				
						1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	967,400,000	961,060,350	99.34
						2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1,483,044,000	1,480,572,000	99.83

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Nama Program	Keuangan				
			Target	Realisasi	% Realisasi		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
						3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	223,756,100	223,695,700	99,97	
2	Meningkatnya produksi tanaman pertanian	2.1	Produksi Tanaman Pangan	1,160,947	1,013,384	87					
		2.2	Produksi Tanaman Hortikultura	357,771	495,967	139					
		2.3	Produksi Tanaman Perkebunan	54.500	54.772	101					
							1	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	2,654,360,250	2,574,799,914	97,00
							2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2,537,586,000	2,532,853,500	99,81
							3	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	119,220,000	114,627,000	96.15
3	Meningkatnya usaha dan Sumberdaya Manusia (SDM) pertanian	3.1	Jumlah Kelompok Tani yang melakukan pola usaha agribisnis	30	32	107					
		3.2	Jumlah Kelompok Tani yang kelasnya naik (Kelompok)	100	272	272					
							1	Program Perizinan Usaha Pertanian	238,540,000	238,540,000	100
							2	Program Penyuluhan Pertanian	1,024,040,000	1,015,449,650	99.16

Dari Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran belanja langsung pada Tahun 2021 yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis sebesar Rp. 9.141.598.114,00 dari pagu sebesar Rp. 9.247.946.350,00 atau terserap sebesar 98,85%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja penyerapan anggaran berhasil dalam mendukung tercapainya sasaran pembangunan pertanian yang telah ditetapkan.

3.3 Analisa Kinerja

Analisis atas capaian setiap indikator kinerja bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan RENJA, RENSTRA dan RPJMD, sehingga dapat diupayakan langkah-langkah perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di tahun berikutnya.

Analisis tersebut dilakukan dengan menganalisis atas perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan. Berikut adalah analisis kinerja capaian setiap indikator dimaksud :

1. Meningkatnya ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan

Indikator keberhasilan yang diharapkan dari sasaran ini adalah angka ketersediaan pangan (kkal/kapita); Capaian stabilitas harga pangan pokok strategis (%); Angka konsumsi pangan (kkal/kap). Adapun sasaran ini ditunjang oleh 3 (tiga) Program yaitu Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat serta Program Penanganan Kerawanan Pangan.

Tabel 8. Capaian Program Indikator Sasaran ke-1

No	Indikator Sasaran	Capaian Tahun Sebelumnya	Tahun 2021			Target Akhir Renstra	Capaian Th 2021 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Angka Ketersediaan Pangan (kkal/kap)	3,331	2,400	2,881	120	2,400	120
2	Persentase Capaian Stabilitas Harga Pangan Pokok Strategis	138	90	133.8	149	90	149
3	Angka Konsumsi Pangan (kkal/kap)	2,085	2,150	2,084	97	2,150	97

- a. Angka ketersediaan pangan pada aspek kuantitas dilakukan dengan menghitung ketersediaan riil pada tahun 2021 berdasarkan data Neraca Bahan Makanan (NBM) pada tahun yang dimaksud (dalam satuan kkal/kapita/tahun). Dari hasil pengukuran kinerja sebagaimana terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase capaian untuk angka ketersediaan pangan pada tahun 2021 tercapai 120% atau sebesar 2,881 kkal/kapita dari target yang ditetapkan sebesar 2.400 kkal/kapita. Hal ini menunjukkan bahwa produk bahan pangan di Kabupaten Cianjur tersedia melimpah dan lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan penyediaan pangan sejumlah penduduk pada tahun 2021. Apabila dibandingkan dengan AKG rekomendasi Widya Karya Pangan dan Gizi (WNPG) X tahun 2012, dalam satuan rata-rata perkapita perhari untuk energi sebesar 2.400 kkal, capaian Kabupaten Cianjur masih di atas angka rekomendasi tersebut. Penyediaan pangan yang cukup, beragam, bergizi, dan berimbang merupakan pondasi yang sangat penting dalam pembangunan sumberdaya manusia suatu bangsa.
- b. Persentase capaian untuk stabilitas harga pangan pokok strategis tercapai 149% dari target yang ditetapkan sebesar 90%, hal ini menunjukkan bahwa harga bahan pangan pokok relatif stabil tidak ada fluktuasi harga yang signifikan. Hal ini tidak terlepas dari intervensi pemerintah terhadap bahan pangan pokok sebagai upaya pemerintah daerah dalam menstabilkan harga salah satunya melalui Sub Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia berupa kegiatan pemantapan distribusi pangan melalui penjualan beras murah (beras Toko Tani Indonesia).
- c. Angka konsumsi pangan (kkal/kapita) tercapai 97% atau sebesar 2.084 kkal/kapita dari target yang ditetapkan sebesar 2.150 kkal/kapita. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi Kabupaten Cianjur walaupun tidak mencapai target yang ditentukan namun capaian ini masih dalam batas normal dengan kisaran 90%-110% . Artinya secara kuantitas, konsumsi masyarakat Kabupaten Cianjur telah memenuhi angka kebutuhan energi yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

2. Meningkatnya produksi tanaman pertanian

Indikator keberhasilan yang diharapkan dari sasaran ini adalah produksi tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan produksi tanaman perkebunan yang tinggi. Adapun sasaran ini ditunjang oleh 3 (tiga) program yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian serta Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.

Tabel 9. Capaian Program Indikator Sasaran ke-2

No.	Indikator Sasaran	Capaian Tahun Sebelumnya	Tahun 2021			Target Akhir Renstra	Capaian Th 2021 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Produksi Tanaman Pangan	1,075,224	1,160,947	1,013,384	87	1,160,947	87
2	Produksi Tanaman Hortikultura	464.671	357,771	495,967	139	357,771	139
3	Produksi Tanaman Perkebunan	52.771	54.500	54.772	101	54.500	101

- a. Hasil pengukuran kinerja untuk indikator produksi tanaman pangan tercapai 87% terdiri atas komoditas : 896.941 ton gabah kering giling (padi), 52.606 ton pipilan kering (jagung) dan 3.345 ton kacang tanah, 60.492 ton ubi kayu dengan total 1,013,384 dari sasaran sebesar 1,160,947 ton.

Indikator berupa capaian produksi yang dihitung bersama antara petugas Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur tidak dapat tercapai 100% dikarenakan adanya penurunan dari komoditas jagung dan ubi kayu, namun begitu khusus untuk produksi gabah (padi) yang merupakan bahan pangan pokok masyarakat Kabupaten Cianjur dapat melampaui dari target yang ditetapkan.

Kegiatan yang secara langsung mendukung capaian indikator sasaran ini terdiri dari kegiatan-kegiatan bantuan sarana prasarana fisik dan pemberian dorongan berupa peningkatan informasi petani melalui sosialisasi.

- b. Hasil pengukuran kinerja untuk indikator produksi tanaman hortikultura tercapai 138,63% atau sebesar 495.967 ton sayuran dan buah segar dari target sebesar 354.229 ton.

Indikator berupa capaian produksi sayuran dan buah segar dapat melampaui target yang ditetapkan diperoleh melalui kegiatan peningkatan produksi komoditas hortikultura khususnya sayuran dengan mengintensifkan kegiatan budidaya dengan penggunaan teknologi yang efisien.

- c. Produksi tanaman perkebunan tercapai 101% atau sebesar 52.771 ton produk perkebunan dari sasaran sebesar 52.500 ton.

Indikator berupa capaian produksi komoditas perkebunan dapat memenuhi target yang ditetapkan diperoleh melalui kegiatan peningkatan produksi dengan cara perluasan areal didorong dengan fasilitasi bibit dan sarana produksi budidaya, juga dengan peningkatan produktivitas dengan upaya rehabilitasi pertanaman yang sudah menurun produktivitasnya.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa berbagai program yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur untuk mendorong petani untuk dapat mandiri merencanakan dan memanfaatkan penerapan teknologi usaha tani melalui penggunaan input produksi yang efisien sesuai dengan kondisi spesifik lokal seiring perkembangan teknologi saat ini dalam rangka meningkatkan luas areal tanam maupun meningkatkan produktivitas dengan tujuan akhir meningkatkan produksi dapat dikatakan cukup berhasil.

3. Meningkatnya Usaha dan Sumberdaya Manusia (SDM) pertanian

Indikator keberhasilan yang diharapkan dari sasaran ini adalah jumlah kelompok tani yang melakukan pola usaha agribisnis dan jumlah kelompok tani yang kelasnya naik. Adapun sasaran ini ditunjang oleh 2 (dua) program yaitu Program Perizinan Usaha Pertanian dan Program Penyuluhan Pertanian

Tabel 10. Capaian Program Indikator Sasaran ke-3

No	Indikator Sasaran	Capaian Tahun Sebelumnya	Tahun 2021			Total realisasi	Target Akhir Renstra	Capaian Th 2021 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Jumlah Kelompok Tani yang melakukan pola usaha agribisnis (Kelompok)	31	30	32	107	119	110	108

2	Jumlah Kelompok Tani yang kelasnya naik (Kelompok)	242	100	272	272	789	325	243
---	--	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Untuk pengukuran jumlah kelompok tani yang kelasnya naik tercapai 242% atau sebanyak 242 kelompok tani dari sasaran sebanyak 100 kelompok tani, indikator berupa capaian jumlah kelompok tani yang kelasnya naik dapat memenuhi target yang ditetapkan diperoleh melalui kegiatan berbagai pelatihan baik kepada petugas pertanian sebagai tenaga ahli dan pendamping petani di lapangan juga pelatihan langsung kepada petani sebagai pelaku usaha tani. Dengan kegiatan tersebut diperoleh hasil peningkatan kualitas sumber daya manusia petugas dalam membina petani dan sumber daya manusia petani dalam melakukan usaha budidaya tanaman dan dalam berorganisasi pada 272 kelompok tani.

Sedangkan Hasil pengukuran kinerja untuk indikator jumlah kelompok tani yang melakukan pola usaha agribisnis menunjukkan bahwa capaian persentase capaian 107% atau sebesar 32 kelompok tani dari sasaran sebesar 30 kelompok.

Upaya pencapaian sasaran dilakukan dengan berbagai kegiatan diantaranya berupa melaksanakan pertemuan dengan narasumber dari pelaku agribisnis yang sudah maju serta pemberian fasilitasi alat pengolahan pasca panen. Dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut pada tahun 2021 telah tercapai 32 kelompok tani yang melakukan pola usaha agribisnis dengan ciri-ciri bahwa kelompok tersebut selain berorientasi pada jumlah produksi juga berorientasi pada pasar, dapat menerapkan teknologi yang efisien, mampu menjalin kemitraan dengan industri dan pasar modern, serta dapat menerapkan teknologi pasca panen.

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur Tahun 2021 diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja sesuai dengan Penetapan Kinerja Tahun 2021, sekaligus merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas dan bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya. Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 sesuai dengan Rencana Strategis 2016-2021 dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis.

Dari hasil capaian indikator kinerja tahun 2021 tersebut dapat diketahui bahwa pada dasarnya pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur sudah cukup baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan, walaupun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur sesuai dengan Rencana Strategis 2016-2021 pencapaian kinerjanya diarahkan pada 1 (satu) visi, 1 (satu) misi, 2 (dua) tujuan, 3 (tiga) sasaran strategis, 8 (delapan) indikator kinerja utama, serta 8 (delapan) Program Utama Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur yang bersumber dari dana APBD yang telah ditetapkan sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja tahun 2021, dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Capaian sasaran strategis “Meningkatnya Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan” rata-rata tercapai 130%. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau gambaran mengenai ketersediaan pangan penduduk berupa tingkat kecukupan (aspek kuantitas) ketersediaan pangan dibandingkan AKG. Mengetahui angka capaian stabilitas harga pangan pokok strategis dan Angka konsumsi pangan.

2. Capaian sasaran strategis “Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian” dengan komoditi utama tanaman pangan (padi, jagung, kacang tanah dan ubi jalar), hortikultura (wortel, cabe besar, bawang daun, tomat, manggis, pisang, durian) dan tanaman perkebunan, menghasilkan capaian rata-rata produksi sebesar 109%. Yang artinya dari capaian tersebut sudah baik karena telah mencapai target yang ditetapkan.
3. Capaian sasaran kinerja “Meningkatnya Usaha dan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian” dapat dilihat dari terwujudnya peningkatan kelas kelompok sebanyak 272 kelompok dari target 100 kelompok (272%) menunjukkan peningkatan sumber daya manusia yang unggul di bidang pertanian di Kabupaten Cianjur. Serta capaian melalui sasaran strategis peningkatan usaha agribisnis tercapai 107% yaitu sebanyak 32 kelompok tani yang melakukan pola usaha agribisnis.

Anggaran yang bersumber dari APBD untuk capaian program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2021 Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur dalam upaya mencapai sasaran strategis yaitu sebesar Rp. 34.705.230.135,00 (Tiga Puluh Empat Milyar Tujuh Ratus Lima Juta Dua Ratus Tiga Puluh Ribu Seratus Tiga Puluh Lima Rupiah), terdiri dari (a) Belanja Pegawai: Rp. 23.729.688.000,00 (b) Belanja Barang dan Jasa : Rp. 10.357.562.135,00 (c) Belanja Modal : Rp. 617.980.000,00.

Sedangkan realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 yaitu sebesar : Rp. 32.269.642.664,00 (Tiga Puluh Dua Milyar Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Empat Puluh Dua Ribu Enam Ratus Enam Puluh Empat Rupiah) atau 92,98% dengan rincian kegiatan terdiri dari : (a) Belanja Pegawai: Rp. 21.456.386.667,00 atau sebesar 90,42%, (b) Belanja Barang dan Jasa: Rp. 10.204.476.637,00 atau sebesar 98,52%, (c) Belanja Modal Rp. 608.779.360,00 atau sebesar 98,51%.

Adapun anggaran yang terkait dengan target sasaran strategis Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura berupa Belanja Langsung Urusan dialokasikan sebesar Rp. 9.247.946.350,00 (Sembilan Milyar Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah) terealisasi sebesar Rp. 9.142.301.114,00 (Sembilan Milyar Seratus Empat Puluh Dua Juta Tiga Ratus Satu Ribu Seratus Empat Belas Rupiah) atau sebesar 98,86%.

4.2 Saran

Hasil pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pada tahun 2021 dengan berbagai upaya perbaikan yang dilakukan secara optimal oleh berbagai pihak terutama Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur sebagai *leading sector* pertanian dapat dikatakan cukup baik. Selain itu, agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, diharapkan adanya kerjasama antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi di Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur diantaranya perlu dilakukan :

1. Perbaikan perencanaan program dan kegiatan dan estimasi penggunaan anggaran yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Cianjur, Renstra, dan Rencana Kerja Tahunan Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur.
2. Peningkatan pelaksanaan koordinasi teknis baik internal maupun dengan instansi terkait atau lintas sektoral dalam hal perencanaan, pengendalian dan pengawasan kegiatan. Dengan koordinasi tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi penyelesaian kegiatan tepat pada waktunya.
2. Penambahan sarana dan prasarana pelaksanaan program dan kegiatan guna menunjang operasional kegiatan.
3. Perlu diusahakan penanganan program secara terpadu, sehingga dapat menghasilkan urutan prioritas penanganan pekerjaan berdasarkan prioritas kegiatan.
4. Diperlukan adanya peningkatan dalam sistem pengumpulan data sehingga setiap hasil/*outcome* dari program/kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan dapat terlihat dan tergambar dalam setiap laporan hasil program/kegiatan/sub kegiatan yang akhirnya tercantum dalam laporan pertanggungjawaban kinerja Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur.
5. Perlu dilakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan secara kontinyu untuk efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya.

Dalam penyusunan LKjIP ini masih banyak menemui kendala dan masih terdapat kekurangan, namun demikian diharapkan LKjIP ini dapat memberikan gambaran tentang kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur sesuai Rencana Strategis Tahun 2016-2021 dalam upaya mendukung tercapainya Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Cianjur.

Secara ringkas capaian kinerja tersebut di atas, baik yang berhasil maupun yang masih belum berhasil telah memberikan masukan yang sangat berharga untuk peningkatan kinerja di masa mendatang. Sesuai hasil analisis capaian kinerja pada Tahun 2021 dapat dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan kinerja Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura khususnya dan Pemerintah Daerah pada umumnya.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur Tahun 2021, semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.